PENGGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK DALAM MENDETEKSI PENGALAMAN PERUNDUNGAN PESERTA DIDIK

TESIS

OLEH

RR. EKA RATNAWATI

F2151231031

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PENGGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK DALAM MENDETEKSI PENGALAMAN PERUNDUNGAN PESERTA DIDIK

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister
Jurusan Ilmu Pendidikan
Program Studi Magister Teknologi Pendidikan

OLEH:

RR. EKA RATNAWATI

NIM. F2151231031

PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK DALAM MENDETEKSI PENGALAMAN PERUNDUNGAN PESERTA DIDIK

TESIS

RR. EKA RATNAWATI

F2151231031

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Aunnurrahman, M.Pd	Dr. Venny Karolina, M.A.Tesol
NIP 195912071986031002	NIP 198004212005012003

Disahkan,
Dekan
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal : **4 Juni 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK DALAM MENDETEKSI PENGALAMAN PERUNDUNGAN PESERTA DIDIK

Tanggung Jawab Yuridis

OLEH

RR. EKA RATNAWATI
NIM. F2151231031

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Aunnurrahman, M. Pd	Dr. Venny Karolina, M.A.Tesol
NIP 195912071986031002	NIP 198004212005012003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Venny Karolina, M.A.Tesol
NIP 198004212005012003

Lulus Tanggal : 4 Juni 2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENGGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK DALAM MENDETEKSI PENGALAMAN PERUNDUNGAN PESERTA DIDIK

RR. EKA RATNAWATI
NIM. F2151231031

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Aunnurrahman, M. Pd	Dr. Venny Karolina, M.A.Tesol
NIP 195912071986031002	NIP 198004212005012003

Penguji I	Penguji II
Urai Salam M.Call., Ph.D	Dr. Muhammad Basri, M. Pd
NIP.197001111998031001	NIP 198003052005011001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan
FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Venny Karolina, M.A.Tesol
NIP 198004212005012003

Lulus Tanggal : 4 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: RR. EKA RATNAWATI
NIM	: F2151231031
Jurusan / Prodi	: Ilmu Pendidikan / Magister Teknologi Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan atau pengalihwahana tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 28 Mei 2025
Yang membuat Pernyataan,



RR. EKA RATNAWATI
NIM F2151231031

PERTANGGUNGJAWABAN TESIS

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RR. EKA RATNAWATI

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Magister Teknologi Pendidikan

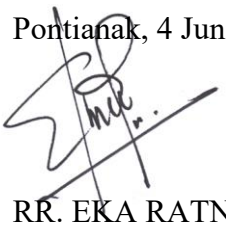
Tanggal Ujian : 4 Juni 2025

Judul Tesis :

PENGGUNAAN FORMULIR ELEKTRONIK DALAM MENDETEKSI PENGALAMAN PERUNDUNGAN PESERTA DIDIK

Menyatakan bahwa Tesis ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 4 Juni 2025



RR. EKA RATNAWATI
F2151231031

ABSTRAK

Bullying merupakan tindakan kekerasan yang dilakukan secara berulang dan bersifat agresif, baik secara fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital (*cyber*). Tujuan penelitian untuk mengetahui pengalaman peserta didik mendapatkan dan melakukan perundungan yang data pengalaman tersebut dikumpulkan dengan formulir cetak dan elektronik, mengetahui tingkat keterbukaan peserta didik mengungkapkan pengalaman mereka terkait perundungan, serta mengetahui perbedaan signifikan antara kedua metode pengumpulan data. Pendekatannya menggunakan metode campuran (*mixed methods*), yakni gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 327 peserta didik di salah satu Sekolah Menengah Pertama diKabupaten Mempawah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi,kuesioner, dan wawancara yang di olah dengan analisis tematik. Uji statistik yang di gunakan yaitu uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*,uji *Mann-Whitney*,dan perhitungan *effect size Cohen*. Hasil validasi penelitian valid dan reliabel. Pengalaman perundungan menunjukkan perundungan verbal 204 merupakan jenis yang paling dominan, diikuti oleh perundungan fisik 157, sosial 131, dan cyber 114, dengan jumlah pelaporan yang lebih tinggi pada formulir elektronik dibandingkan formulir cetak yang hanya mencatat masing-masing 195 untuk verbal, 116 fisik, 73 sosial, dan 50 cyber. Tingkat keterbukaan peserta didik dalam mengisi formulir elektronik lebih tinggi dibandingkan formulir cetak. Hasil uji beda terdapat perbedaan signifikan dalam mendapatkan perundungan sebesar 0,000<0,05, pada data melakukan perundungan sebesar 0,44<0,05 tidak ada perbedaan signifikan. Hal ini menunjukkan terungkap lebih banyak motif perundungan di sekolah. Oleh karena itu, formulir elektronik dinilai sangat efektif dalam mendeteksi tingkat perundungan yang dialami peserta didik

Keywords: *Bullying, Formulir Cetak, Formulir Elektronik*,

ABSTRACT

Bullying is a form of violence that is repeated and aggressive in nature, whether physical, verbal, social, or through digital media (cyberbullying). The aim of this study is to explore students' experiences in receiving and perpetrating bullying, with data collected using both printed and electronic forms. The study also seeks to determine the level of openness of students in disclosing their bullying experiences and to identify any significant differences between the two data collection methods. A mixed methods approach was employed, combining both quantitative and qualitative methodologies. The research subjects consisted of 327 students from a junior high school in Mempawah Regency. Data collection techniques included observation, questionnaires, and interviews, which were analyzed thematically. Statistical tests used in the study included the One-Sample Kolmogorov-Smirnov test, the Mann-Whitney test, and Cohen's effect size calculation. The research validation results indicate that the study is both valid and reliable. The bullying experience data revealed that verbal bullying (204 cases) was the most dominant type, followed by physical bullying (157), social bullying (131), and cyberbullying (114). Reports were higher using the electronic form compared to the printed form, which recorded 195 for verbal, 116 for physical, 73 for social, and 50 for cyberbullying. The level of student openness was higher when completing the electronic form compared to the printed one. The significance test results showed a significant difference in experiences of being bullied ($0.000 < 0.05$), while the data on bullying others showed no significant difference ($0.44 < 0.05$). These findings suggest that more bullying motives are uncovered at school. Therefore, the electronic form is considered highly effective in detecting the level of bullying experienced by students.

Keywords: Bullying, Printed Form, Electronic Form

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul "Penggunaan Formulir Elektronik Dalam Mendeteksi Pengalaman Perundungan Peserta Didik". Tesis penelitian ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Master Pendidikan pada Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses menyelesaikan tesis ini penulis banyak menemukan hambatan dan kesulitan. Tetapi hambatan dan kesulitan dapat penulis atasi karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aunnurrahman, M.Pd, selaku Pembimbing Utama yang dengan tekun dan sabar mengarahkan penulis sehingga penyelesaian tesis ini dapat berjalan lancar.
2. Ibu Dr. Venny Karolina, M.A., TESOL, selaku Pembimbing Pembantu sekaligus sebagai Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, yang dengan tekun dan sabar mengarahkan penulis sehingga penyelesaian tesis ini dapat berjalan lancar.
3. Bapak/Ibu Dosen beserta Staf Administrasi Program Studi Magister Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Hj. Rabiyah, S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Semua Keluarga yang memberikan doa dan dukungan besar.
6. Rekan – rekan mahamurid seangkatan Program Studi Magister Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang memberikan motivasi dan bantuannya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal tesis penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran masukkan yang bersifat membangun supaya tesis ini dapat lebih baik lagi, dengan harapan hasil yang diperoleh dapat bermanfaat bagi peningkatan kemajuan Bimbingan Konseling di sekolah. Akhir kata atas jasa baik seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini penulis do'akan semoga mendapat limpahan taufik dan hidayah dari Allah SWT, Amin.

Mempawah,25 Mei 2025

RR. EKA RATNAWATI
NIM. F2151231

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
PERTANGGUNGJAWABAN TESIS v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR GRAFIK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN TEORI 11
A. Kawasan Teknologi Pendidikan 11
B. Pengertian dan Definisi Perundungan atau *Bullying* 12
C. Remaja dan Perundungan 13
D. Jenis-jenis *Bullying* 15
E. Ciri-ciri *bullying* 17
F. Faktor-faktor yang mempengaruhi *bullying* 17
G. Mengenali Anak Terindikasi *Bullying* dan Melakukan *Bullying* 20
H. Dampak *Bullying* Terhadap Hubungan Sosial 22
I. Keterbukaan Peserta Didik Mengalami dan Melakukan *Bullying* 23
J. Langkah - langkah yang Harus Dilakukan Sekolah dan Orang Tua 24
K. Pengaruh Perundungan Terhadap Hubungan Sosial Peserta Didik 29
L. Tampilan Aplikasi *No Bull* 32
M. Formulir Elektronik dan Formulir Cetak 38
N. Penelitian yang Relevan 39

BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Jenis Penelitian 43
B. Desain Penelitian 44
C. Tempat dan Waktu Penelitian 46
D. Populasi dan Sampel 46
E. Teknik Pengumpulan Data 49
F. Teknik Analisis Data 54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
A. Hasil Penelitian 70
Hasil Formulir Cetak 74
B. Pembahasan 127
1. Validasi Ahli Dan Penggunaan Aplikasi *No Bull* 129
2. Pembahasan Rumusan Penelitian 133
A. Kesimpulan 146
B. Saran 151
DAFTAR PUSTAKA 153
LAMPIRAN 160
Lampiran 1 Surat Izin Penelitian 160
Lampiran 2 Surat Izin Validasi 161
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 163
Lampiran 4 Instrumen Validasi 164
Lampiran 5 Hasil Revisi Validasi Instrumen 172
Lampiran 6 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara 173
Lampiran 7 Hasil Data Pernyataan Formulir Elektronik dan Cetak 175
Lampiran 8 Transkrip Hasil Wawancara 176
Lampiran 9 Jawaban Hasil wawancara 184
Lampiran 10 Formulir Elektronik 189
Lampiran 11 Formulir Cetak 193
Lampiran 12 Hasil Jawaban Kuesioner 194
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian 198

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tampilan Aplikasi Sosiometri *No Bull* 33
Tabel 2. 2 Tampilan Hasil Sosiometri *No Bull* 36
Tabel 3. 1 Rancangan Peta Konsep Penelitian Perudungan..... 46
Tabel 3. 2 Jumlah peserta didik SMP kelas VII dan VIII 47
Tabel 3. 3 Daftar nama ahli validator..... 55
Tabel 3. 4 Interpretasi indeks V validitas instrumen..... 56
Tabel 3. 5 Kriteria validitas butir instrumen 58
Tabel 3. 6 Kisi-kisi penilaian validasi butir instrumen dan validasi isi 58
Tabel 3. 7 Interpretasi koefisien korelasi reliabilitas instrumen 60
Tabel 3. 8 Pedoman skor penilaian 62
Tabel 3. 9 Kisi-kisi angket *bullying* formulir elektronik dan cetak 62
Tabel 3. 10 Uji *effect size*..... 68
Tabel 3. 11 Kisi-kisi Teknik dan alat pengumpulan data 69
Tabel 4. 1 Perhitungan Statistik Validitas dan Realibilitas..... 70
Tabel 4. 2 Item Total Statistics 71
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas..... 72
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas..... 73
Tabel 4. 5 Hasil Kuesioner Korban Perundungan..... 74
Tabel 4. 6 Hasil Kuesioner Pelaku Perundungan..... 75
Tabel 4. 7 Pengalaman Korban Perundungan 80
Tabel 4. 8 Pernyataan Pelaku dari Formulir Cetak dan Elektronik 86
Tabel 4. 9 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 1 92
Tabel 4. 10 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 2 94
Tabel 4. 11 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 3 96
Tabel 4. 12 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 4 97
Tabel 4. 13 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 5 99
Tabel 4. 14 Analisis tematik jawaban atas pertanyaan 6 101
Tabel 4. 15 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 7 103
Tabel 4. 16 Analisis tematik jawaban atas pertanyaan 8 104
Tabel 4. 17 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 9 106
Tabel 4. 18 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 10 108

Tabel 4. 19 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 11 109
Tabel 4. 20 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 12 111
Tabel 4. 21 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 13 112
Tabel 4. 22 Analisis tematik jawaban atas pertanyaan 14 113
Tabel 4. 23 Analisis Tematik Jawaban atas Pertanyaan 15 115
Tabel 4. 24 Uji Normalitas Data Korban Perundungan 116
Tabel 4. 25 Hasil Uji *Mann Whitney U* Data Korban Perundungan 119
Tabel 4. 26 Uji Normalitas Data Pelaku Perundungan 122
Tabel 4. 27 Uji *Mann Whitney U* Data Pelaku Perundungan..... 125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kawasan Teknologi Pendidikan..... 11
Gambar 3. 1 Langkah analisis tematik Braun & Clarke (2019)..... 66

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Perudungan Kelas VII Formulir Elektronik 76
Grafik 4. 2 Perudungan Kelas VIII Formulir Elektronik 77
Grafik 4. 3 Perudungan Kelas VII Formulir Cetak 77
Grafik 4. 4 Perudungan Kelas VIII Formulir Cetak..... 78
Grafik 4. 5 Pengalaman Korban Perundungan Data Formulir 117
Grafik 4. 6 Pengalaman Korban Perundungan Data Formulir 118
Grafik 4. 7 Pengalaman Pelaku Data dari Formulir Cetak 123
Grafik 4. 8 Pengalaman Pelaku Data dari Formulir Elektronik 124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Pendidikan merupakan upaya yang terencana untuk mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik agar dapat mencapai kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan, menurut definisi undang-undang Indonesia, adalah upaya untuk membuat lingkungan belajar yang aktif yang membantu peserta didik mencapai potensi mereka dalam hal spiritual, intelektual, emosi, dan sosial (Hasibuan dkk., 2021). Sistem pendidikan nasional menekankan pentingnya membina warga negara demokratis yang berakar pada nilai-nilai agama dan budaya nasional dengan tetap responsif terhadap perubahan global (Fatoni, 2020). Proses pendidikan di Indonesia tidak hanya mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan pribadi, tetapi juga membentuk mereka menjadi anggota masyarakat yang produktif dan bermanfaat serta bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong peserta didik agar dapat mengembangkan potensi mereka, baik dari segi spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Selain itu, sistem pendidikan nasional menekankan pentingnya membentuk warga negara yang demokratis dengan tetap berpegang pada nilai-nilai agama dan budaya bangsa, serta mampu beradaptasi dengan perubahan global.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), yang menekankan pentingnya menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan guna membantu peserta didik mengembangkan potensi diri secara optimal. Namun, seiring

dengan kemajuan zaman, perkembangan teknologi tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam bentuk perilaku menyimpang di lingkungan sekolah, salah satunya adalah perundungan atau *bullying*. *Bullying* adalah tindakan kekerasan yang dilakukan berulang-ulang dengan sifat agresif, baik dalam bentuk fisik, verbal, sosial maupun *cyber* Olweus dkk.,(2018) Dua bentuk utama perundungan yang teridentifikasi dalam penelitian ini meliputi kekerasan fisik, seperti tindakan memukul atau mendorong, serta kekerasan verbal, seperti pemberian julukan bernada ejekan atau penyampaian sindiran. Faktor penyebab perundungan sangat beragam, mulai dari masalah komunikasi interpersonal dengan orang tua, perbedaan budaya dan lingkungan, hingga pengaruh kelompok teman sebaya (Usman dan Gusniarti dalam Darwin dkk., 2014:2). Tingginya kasus *bullying* di Indonesia tercermin dalam berbagai laporan dan survei. Komnas Perlindungan Anak (2009) mencatat bahwa kekerasan oleh sesama peserta didik mencapai 41,2% di SMP dan 43,7% di SMA. Data PISA (2018) bahkan menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat kelima dalam kasus bullying di antara 78 negara anggota OECD, dengan 41,1% peserta didik mengalami perundungan dalam berbagai bentuk. Survei Plan Indonesia dan SEJIWA (2018) menambah kekhawatiran ini, di mana 67,9% peserta didik SMA dan 66,1% murid SMP mengalami kekerasan dan penindasan psikologis.

Kasus perundungan yang terus meningkat membawa dampak serius pada perkembangan peserta didik, baik secara akademik maupun emosional. Banyak peserta didik yang mengalami perundungan merasa enggan untuk

melaporkan kejadian tersebut karena takut akan di ancam atau balas dendam dari pelaku. Selain itu, kejadian *bullying* sering kali luput dari perhatian guru dan orang tua. Penelitian (Yudha dkk. dalam Hidayah dkk.,2024:62), menunjukkan bahwa tindakan *bullying* terjadi di lingkungan sosial yang sulit terpantau, dan tidak semua peserta didik tahu bagaimana cara menghindari atau keluar dari situasi perundungan. Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi yang efektif untuk mendeteksi dan menangani kasus *bullying* dengan lebih cepat dan tepat.

Dalam konteks ini, penggunaan teknologi berupa formulir elektronik dapat menjadi solusi yang relevan. Formulir elektronik memungkinkan peserta didik untuk melaporkan pengalaman *bullying* secara anonim melalui perangkat digital, seperti ponsel atau komputer, sehingga mengurangi rasa takut dan khawatir akan pandangan buruk orang lain. Smith dkk., (2019) menyatakan bahwa sistem pelaporan anonim mampu mendorong peserta didik untuk lebih terbuka dalam melaporkan kasus yang mereka alami. Data yang terkumpul dari formulir ini juga dapat diolah secara sistematis untuk mengidentifikasi pola perundungan, seperti lokasi dan waktu kejadian, serta jenis kekerasan yang sering terjadi. Dengan demikian, sekolah dapat merancang intervensi yang lebih tepat sasaran untuk meminimalisasi potensi *bullying*.

Penggunaan formulir elektronik dalam menangani perundungan sudah menunjukkan hasil yang positif di beberapa sekolah. Sebagai contoh, SMP Negeri 1 Jakarta berhasil menurunkan kasus *bullying* hingga 25% dalam satu tahun ajaran setelah menerapkan sistem pelaporan elektronik (Dinas

Pendidikan DKI Jakarta, 2022). Selain meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi kasus, formulir elektronik juga mendukung pengelolaan data yang lebih akurat, mempercepat akses informasi, dan meminimalkan kesalahan dalam proses pelaporan (Kowalski dkk., 2014)

Berdasarkan data pada salah satu sekolah di Kabupeten Mempawah mengungkapkan bahwa perundungan masih sering terjadi di sekolah. Selama tahun 2024, terdapat 14 kasus perkelahian di kelas VII dan 6 kasus di kelas VIII yang semuanya dipicu oleh perundungan dalam berbagai bentuk, seperti fisik, verbal, sosial, dan *cyber bullying*. Kasus-kasus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan mental peserta didik, tetapi juga mengganggu proses belajar di kelas. Peserta didik yang menjadi korban sering merasa enggan bersekolah, mengalami penurunan prestasi, dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Bahkan menurut Aunnurrahman (2023: 1518) mengatakan bahwa dalam kasus yang lebih parah, perundungan dapat mengarah pada tindakan kekerasan terhadap diri sendiri atau pemikiran untuk melukai diri hingga mengakhiri diri sendiri.

Dengan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan formulir elektronik dalam mendeteksi dan menganalisis pengalaman perundungan di kalangan peserta didik. Diharapkan, penggunaan teknologi ini dapat meningkatkan deteksi dini, mempercepat penanganan kasus, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman bagi peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran teknologi dalam mendeteksi perundungan sedini mungkin dan mendorong pengelolaan

sekolah yang lebih efektif serta inklusif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait manajemen dan pencegahan perundungan di sekolah. Dengan mengkaji efektivitas penggunaan formulir elektronik sebagai alat deteksi dini, penelitian ini memperkaya referensi tentang pemanfaatan teknologi dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memperkuat teori tentang pentingnya sistem pelaporan berbasis digital dalam meningkatkan partisipasi peserta didik dalam melaporkan pengalaman perundungan secara anonim, yang selama ini menjadi kendala karena ketakutan terhadap pandangan buruk orang lain dan balas dendam. Implikasi teoritis ini diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan model intervensi sekolah yang berbasis data dan teknologi, serta memotivasi penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan dan psikologi sosial.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang umum dalam penelitian ini adalah “Mendeteksi Pengalaman Perundungan Peserta didik dengan Formulir Elektronik”.

Secara khusus sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengalaman peserta didik mendapatkan perundungan dan melakukan perundungan yang data pengalaman tersebut dikumpulkan dengan formulir cetak dan formulir elektronik?

2. Bagaimana tingkat keterbukaan peserta didik dalam mendapatkan pengalaman perundungan dan pengalaman melakukan perundung ?
3. Apakah ada perbedaan signifikan pada peserta didik yang mendapatkan pengalaman perundungan dan melakukan perundungan dengan menggunakan formulir cetak dan formulir elektronik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari pengembangan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengalaman peserta didik mendapatkan perundungan dan melakukan perundungan yang data pengalaman tersebut dikumpulkan dengan formulir cetak dan elektronik.
2. Mengetahui tingkat keterbukaan peserta didik dalam mendapatkan pengalaman perundungan dan pengalaman melakukan perundungan.
3. Mengetahui perbedaan yang signifikan pada peserta didik yang mendapatkan pengalaman perundungan dan melakukan perundungan, dengan menggunakan formulir cetak dan formulir elektronik

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan teori tentang manfaat teknologi yaitu formulir elektronik sebagai alat deteksi dini tindakan perundungan. Temuan penelitian ini juga dapat mendukung gagasan mengenai pentingnya platform pelaporan berbasis digital dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pelaporan anonim mengenai insiden

penindasan, yang terhambat oleh kekhawatiran tentang stigma dan pembalasan. Dampak teoritis ini diperkirakan akan berfungsi sebagai batu loncatan untuk penciptaan model intervensi sekolah berbasis teknologi dan data, serta menjadi inspirasi untuk penelitian psikologi sosial dan pendidikan tambahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Membantu Guru Bimbingan Konseling dalam mendeteksi tindakan perundungan atau bullying di sekolah, serta berperan penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif bagi semua peserta didik. Selain itu, formulir ini juga dapat membantu guru dalam memahami perilaku peserta didik, memberikan dukungan emosional, serta membantu menyelesaikan konflik yang terjadi di lingkungan sekolah.

b. Bagi Peserta Didik

1) Memahami dampak *bullying* dengan memahami berbagai jenis *bullying*, efeknya pada korban, dan penyebabnya, peserta didik dapat meningkatkan kesadaran bahaya *bullying* dan menjadi lebih peka terhadap situasi *bullying*. Mereka juga akan lebih siap untuk membantu teman yang membutuhkan.

2) Mengembangkan empati peserta didik tahu seperti apa yang dirasakan korban pelecehan, mereka dapat lebih mudah memahami mengapa pelecehan itu salah dan bagaimana tindakan mereka dapat memengaruhi orang lain.

3) Membangun hubungan yang sehat jika peserta didik memahami pentingnya bertoleransi, menghargai perbedaan, dan menghormati orang lain, mereka akan lebih mudah berkomunikasi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik secara damai.

c. Bagi Kepala Sekolah dan Kelembagaan

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif bagi semua peserta didik. Mereka bertanggung jawab untuk membangun budaya sekolah yang anti-*bullying*, menetapkan kebijakan yang efektif, dan memastikan bahwa semua orang terlibat dalam pencegahan dan penanganan *bullying* di sekolah. Berikut ini adalah beberapa keuntungan praktis bagi kepala sekolah dalam menangani pelecehan di sekolah adalah mendorong sikap toleransi dan empati serta membangun komunikasi yang terbuka.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan solusi bagaimana cara meningkatkan pemahaman *bullying*, mengenai pola dan faktor penyebab yang dapat membantu menentukan pola pelecehan yang terjadi di sekolah, seperti jenis pelecehan, target pelecehan, dan faktor-faktor yang memicu pelecehan. Memahami dampak *bullying* juga dapat mengungkap efek *bullying* terhadap korban, pelaku, dan lingkungan sekolah. Penelitian ini juga dapat menunjukkan bagaimana *bullying* dapat mepengaruhi kesehatan mental, akademik, dan sosial peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah, terutama guru dan tenaga kependidikan, dalam

merancang strategi pencegahan serta intervensi yang efektif untuk menangani kasus *bullying* secara lebih tepat dan berkelanjutan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perundungan /*Bullying*

   Perundungan dalam penelitian ini adalah tindakan yang tidak menyenangkan secara verbal , fisik, sosial maupun *cyber* yang membuat seseorang tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan, baik dilakukan oleh individu maupun kelompok. Contoh perundungan verbal mencakup mengejek nama, menghina penampilan, atau menyindir dengan kata-kata kasar; perundungan fisik dapat berupa memukul, mendorong, atau menjambak; perundungan sosial misalnya mengucilkan teman dari kelompok, menyebarkan gosip, atau memanipulasi pertemanan; sedangkan perundungan *cyber* meliputi mengirim pesan menghina melalui media sosial, menyebarkan foto memalukan tanpa izin, atau membuat akun palsu untuk mempermalukan korban, yang terjadi di salah satu Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Mempawah.

2. Aplikasi *No Bull*adalah aplikasi yang dikembangkan untuk mendeteksi perundungan disekolah. Aplikasi ini memungkinkan peserta didik untuk melaporkan insiden perundungan secara anonim dan cepat, sehingga dapat mempercepat respons dari pihak sekolah. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan data yang terorganisir untuk membantu guru dan konselor dalam mengidentifikasi pola perundungan serta merancang intervensi yang lebih efektif. Keuntungan lainnya adalah kemudahan penggunaan,

peningkatan rasa aman bagi peserta didik, serta kemampuan aplikasi dalam memberikan edukasi tentang perundungan melalui fitur-fitur interaktif.

3. Formulir elektronik merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data digital, menggantikan formulir berbasis kertas. Pada penelitian ini, formulir elektronik yang digunakan adalah *Google form* yang merupakan platform online gratis dari *Google* yang memungkinkan pengguna merancang dan membagikan formulir untuk